



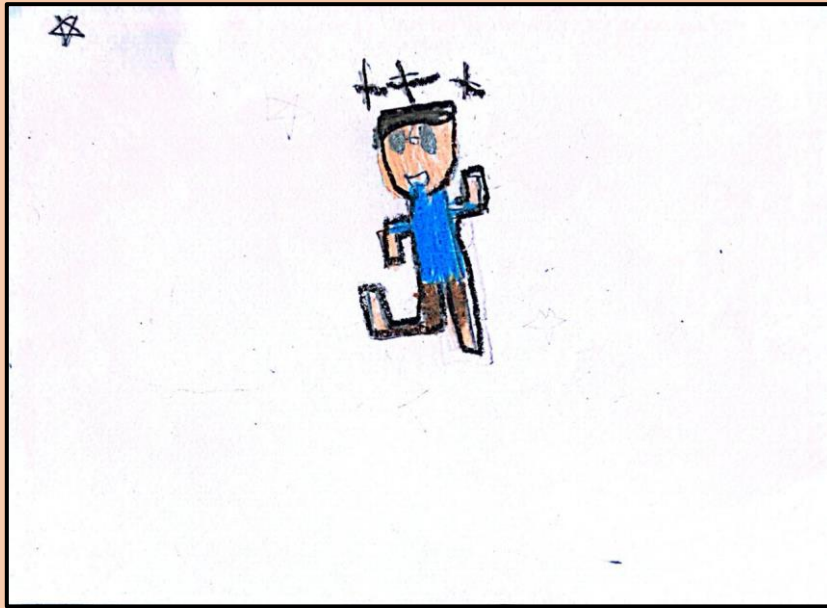
Bu, Aku Menang

Fatir Arka Wiryamanta



Tara Salvia

Centre of Excellence



Sabtu pagi aku mempunyai kegiatan menyenangkan yaitu les parkour di Fitpark. Aku berlatih lompat dan lari melewati berbagai rintangan, seperti melewati kotak dan melompati rintangan. Aku diantar oleh ibuku ke Fitpark. Kami mengendarai mobil menuju ke sana. Ibu tidak hanya mengantar tapi juga menemaniku hingga selesai latihan.

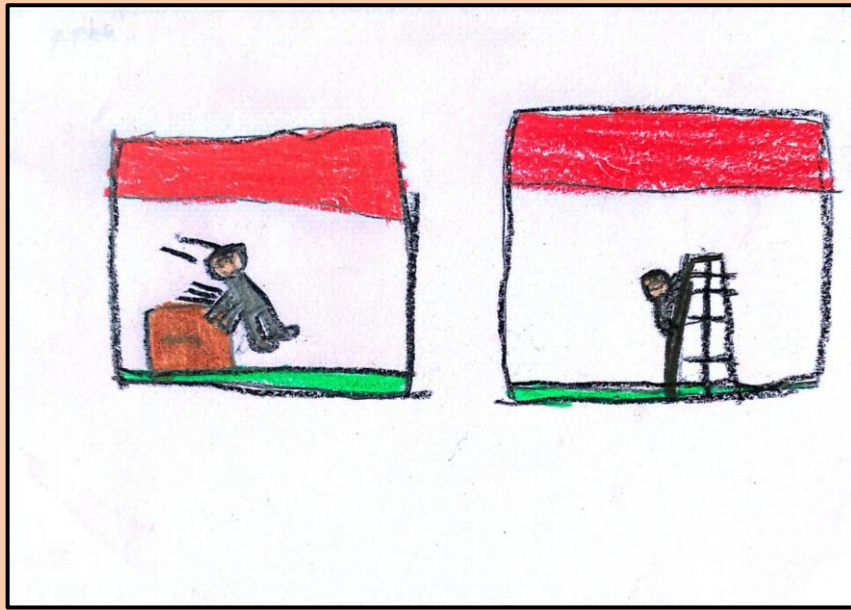
Di Fitpark sedang ada Perlombaan Halang Rintang. Lomba Halang Rintang adalah lomba melompat dan lari. Jika berhasil melompat dan lari dengan cepat, maka menjadi pemenang.

Perlombaan tersebut diikuti oleh banyak orang. Perlombaan dilakukan di dalam ruangan. Aku melihat banyak AC dan tempat parkour.

Aku mengikuti kegiatan les parkour bersama teman-temanku yang usianya sedikit lebih kecil daripadaku. Coach Satria adalah pelatihku yang mengajari lari dan melompat dari satu rintangan ke rintangan lainnya.

“Peserta yang paling cepat akan diberi hadiah. Jadi lakukan yang terbaik ya,” kata Coach Satria.

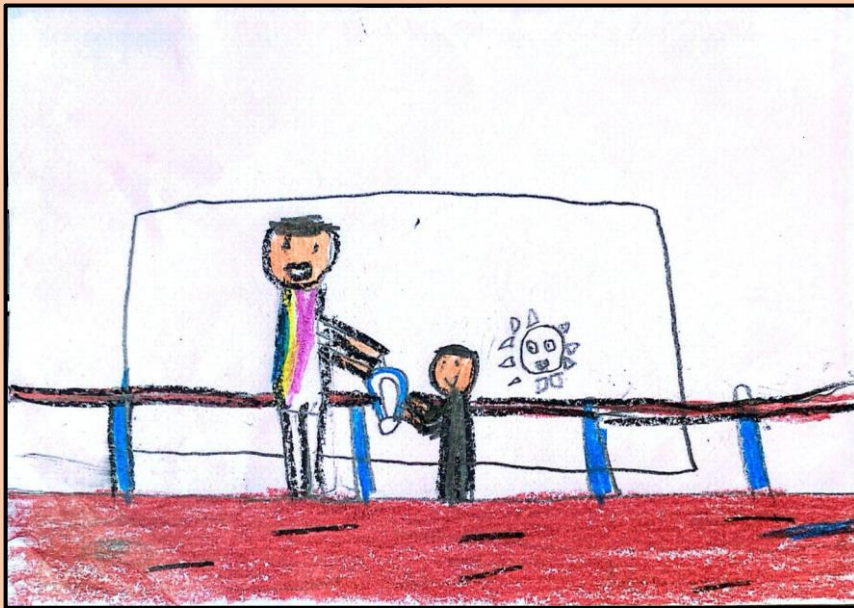
“Baik Coach. Kami akan mencoba yang terbaik,” jawabku dan teman-teman.



Kami merasa bersemangat. Putaran pertama, aku berlari secepat yang aku bisa. Temanku juga mencoba berlari dengan cepat. Akan tetapi, ia tidak bisa melewatiku karena lariku sangat cepat. Putaran kedua, kami harus melompati rintangan kotak. Aku berlari kembali dan melompat melewati banyak kotak. Aku menggunakan dua kakiku untuk melompat. Aku berhasil melewati semua kotak tanpa jatuh. Ada kotak yang besar dan kecil. Jika dihadapanku kotak besar, maka aku melompat

dengan banyak tenaga. Aku pun berhasil di putaran kedua.

Setelah mengikuti Perlombaan Halang Rintang, kami duduk bersama. Kami istirahat sejenak. Lalu, Coach Satria meminta kami tutup mata. Coach Satria akan memberi hadiahnya ke peserta yang paling cepat. Hadiahnya berupa medali. Kami menutup mata dan menunggu pengumuman. Aku merasa takut. Jantungku berdebar kencang.



Coach Satria berkata bahwa kami sudah boleh buka mata. Kami pun membuka mata. Tiba-tiba Coach Satria memberi sebuah medali silver. Ia mengalungkan medali tersebut ke leherku. Aku merasa sangat senang dan bahagia.

“Terima kasih Coach Satria,” ucapku.

“Wah selamat! Nanti kamu harus selalu bekerja keras ya,” kata Coach Satria kepadaku.

Aku bahagia sekali. Medali silver membuat aku ingin belajar lebih banyak tentang parkour.

Aku mempunyai motivasi baru untuk melanjutkan dan lebih semangat di parkour karena parkour adalah kegiatan yang seru. Aku bisa melompat dan berlari dengan cepat. Medali silver membuat aku semakin suka parkour.

Teman-temanku juga ikut bahagia melihat aku mendapat medali silver. Ibuku juga bangga kepadaku. Sekarang aku mengikuti les parkour 2 kali seminggu yaitu satu kali pada Jumat dan satu kali pada Sabtu di Fitpark. Aku belajar jika aku bekerja keras akan ada hadiah. Nilai yang kupelajari adalah sikap sabar dan selalu harus berusaha.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.